

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Tentang Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

SMP Muhammadiyah 6 Surabaya adalah lembaga swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan. Didirikan pada tahun 1967 di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Surabaya. Mengusung motto “CERIA” yang berarti Cerdas Empati Ramah Inovatif dan Akhlak Mulia menjadi program unggulan bagi sekolah yang berdiri di atas lahan seluas 2116 m² ini.

Sekolah yang beralamat di Jalan Kemlaten Baru Nomer 43 Surabaya ini telah terakreditasi A dan bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan untuk mengembangkan sekolah menjadi berkemajuan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Lembaga tersebut seperti USAID Prioritas, UNESA, Mahesa Institute, Universitas Muhammadiyah Surabaya dan lain sebagainya.¹

Adapun standar kualitas yang ditawarkan dari sekolah ini adalah :

- a. Berakhlak mulia dan berbudi luhur
- b. Berprestasi akademik dan non akademik
- c. Memiliki wawasan keislaman

¹ Hasil Wawancara dengan Guru SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, Zainal, *Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Surabaya*, Surabaya, 31 Juli 2017

- d. Memiliki keterampilan hidup (*life-skill*)
- e. Fasih membaca al-Qur'an
- f. Hafal al-Qur'an 3 Juz

2. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah 6 Surabaya ini terletak di Jalan Kemlaten Baru Nomer 43 Kemlaten, Kebraon, Karangpilang, Surabaya. Kepala Sekolah dari sekolah ini adalah Bapak Dicky Syadqomullah, yang biasanya dipanggil dengan Ustadz Dicky. Lokasi sekolah ini berada di Surabaya bagian selatan, tepatnya setelah daerah Wonokromo. Sebelah barat Perum Griya Kebraon, sebelah selatan berbatasan dengan arah ke Sidoarjo. Sebelah timur jalan Manstrip yang biasa dilalui bagi para musafir antar kota.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya generasi prestasi yang berakhlak mulia berwawasan global dan peduli lingkungan

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran inovatif, kreatif, dinamis dan berwawasan internasional

- 2) Mewujudkan pelaksanaan nilai-nilai agama, seni budaya dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, asri, rindang dan sejuk

4. Tujuan

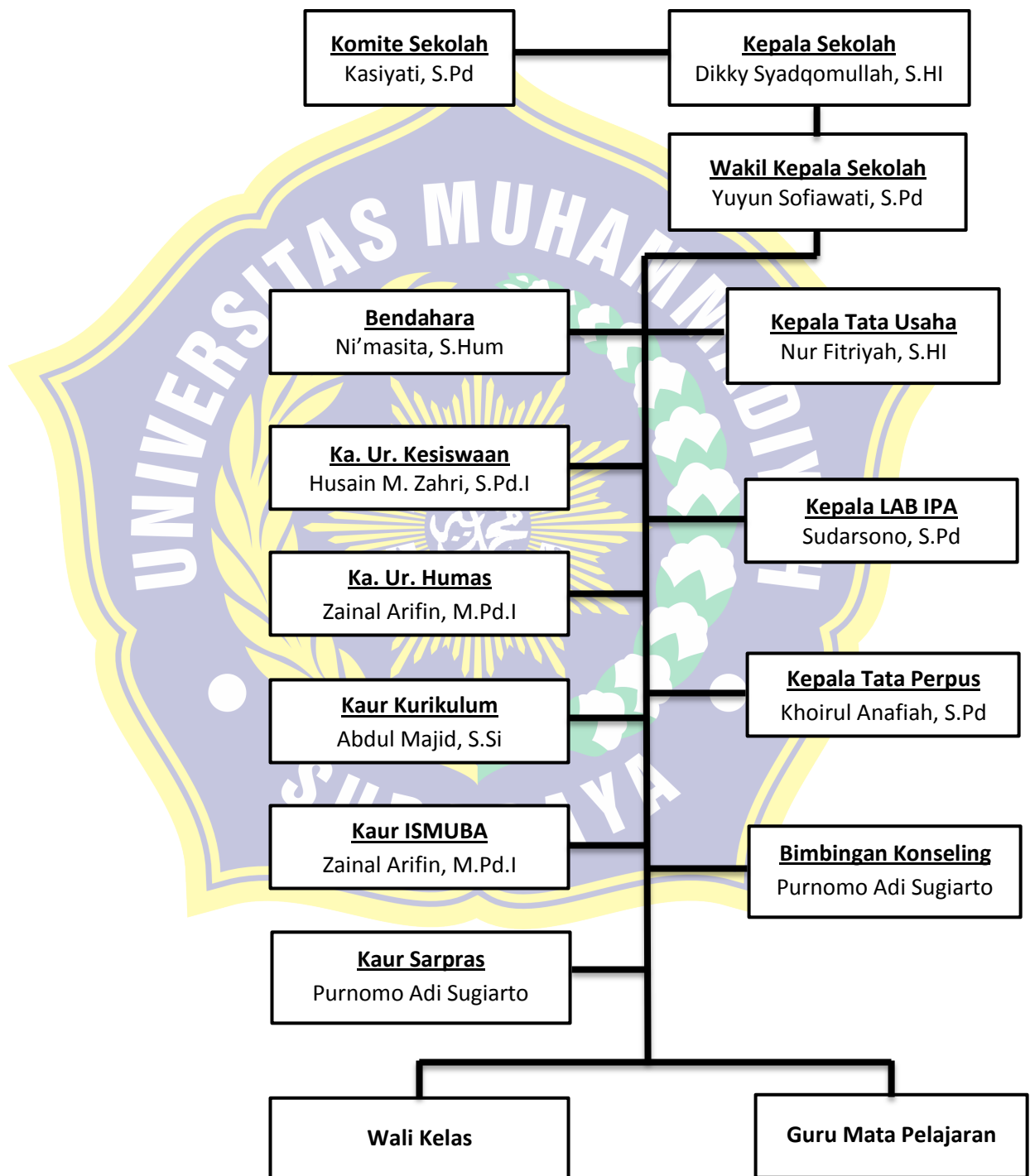
Tujuan SMP Muhammadiyah 6 Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- b. Terwujudnya akhlak mulia bagi peserta didik.
- c. Terwujudnya pembiasaan pelaksanaan ibadah sekolah.
- d. Terwujudnya pemahaman pelaksanaan ibadah yang baik.
- e. Terwujudnya kualifikasi dan profesionalisasi tenaga pendidik dan kependidikan.
- f. Terwujudnya peningkatan mutu kelulusan dan perolehan nilai UN.
- g. Berkembangnya karakter peserta didik yang cakap, disiplin, aktif, dan ulet sehingga mampu menjadi teladan.
- h. Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengasah minat, bakat, dan kemampuan melalui berbagai macam ekstrakurikuler.
- i. Terwujudnya keterampilan membaca dan menulis dengan baik dan benar, sistematis dan estetis baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
- j. Berkembangnya kemampuan literasi peserta didik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

- k. Terwujudnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan sehingga secara bertahap dapat terwujud sarana prasarana yang lengkap dan modern.
- l. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar sekolah dengan stakeholders serata memperluas jaringan (network) dengan berbagai lembaga (instansi) baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- m. Terwujudnya lingkungan pendidikan yang bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, dan nyaman.
- n. Terwujudnya lingkungan pendidikan yang sehat dan peserta didik yang sehat.
- o. Meningkatkan peran serta warga sekolah terhadap terciptanya lingkungan yang bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, dan nyaman.
- p. Terwujudnya pembiasaan warga sekolah terhadap pemeliharaan kebersihan sekolah.

5. Struktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMP MUHAMMADIYAH 6 SURABAYA TAHUN 2017-2018



6. Keadaan Guru

Guru atau pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran begitupun dengan karyawan. Untuk mengetahui keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 6 Surabaya dapat dilihat dari tabel berikut ini² :

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Staff SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

No	Nama Guru	Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	Jabatan	Mulai Mengajar
1	Dikky Syadqomullah, S. HI	S1-Ahwal Al-Syakhsyissah	GTY	Guru PAI, kepala Sekolah	Juli 2005
2	Zainal Arifin, M.Pd I	S2-Pemikiran Pend. Islam	GTY	Guru PAI, Kuar Humas &ISMUBA	Juni 2000
3	Yuyun Sofiawati, S.Pd	S1-Matematika	GTY	Guru Matematika, Wakasek	Juli 2008
4	Abdul Majid, S.Si	S1-Fisika	GTY	Guru IPA, Kaur Kurikulum, TU	Juli 2008
5	Husain M. Zahri, S.Pd I	S1-PAI	GTY	Kaur Kesiswaan, Guru Penjasorkes	Mei 2012
6	Purnomo Adi Sugiarto	SMK	KTY	Kaur Sarpras, Guru Tapak Suci, BK	Juli 2012
7	Drs. Esti Wahyu Nugroho	S1-B. Indonesia	GTY	Guru B.Jawa	Des 1989
8	Dra. Budi Herwiyanti	S1-Matematika	DPK	Guru Matematika	Agust 1992
9	Khoirul Anafiah, S.Pd	S1-Seni Rupa	GTY	Guru Seni Budaya,	Juli 1991

² Wawancara dengan Nur Aulia Risqi, selaku Staff SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, pada tanggal 6 Juni 2018

				Ka.Perpustakaan	
10	Siti Rahayu, S.Pd	S1-PNP-K.n	GTY	Guru PKN	Januari 2001
11	Siti Nur Rohma, S.Pd	S1-B. Indonesia	GTY	Guru B. Indonesia	Juli 2000
12	Hafilatul Infiyah S. Ag	S1-PAI	GTY	Guru PAI	Juni 2001
13	Suffiana An Noor, M.Pd I	S2-Bahasa dan Sastra	GTY	Guru Bahasa Inggris	Juli 2008
14	Suprasetya, S.Pd	S1-B. Inggris	GTT	Guru Bahasa Inggris	Juli 2010
15	Dyn Fikrullah, S.Pd I	SMA	GTT	Guru Bahasa Arab, Madin	September 2014
16	Barriq Fais Aulia Ihya'ulumuddi n, S.T	S1-Pend. Teknik Elektro	GTT	Guru Prakarya, TIK, Madin, TS	Agustus 2015
17	Ganjar Indrawan, S.Pd	S1-Pend. Ekonomi	GTT	Guru IPS	Januari 2016
18	Afika Amalia, S.Pd	S1-Pend. Matematika	GTT	Guru Matematika , Madin	November 2016
19	Luqman Hakim, S.T	DIII-Teknik Elektronika	GTT	Guru IPA, TIK	Juli 2013
20	Rateh Ninik Pramitasary, S.Pd	S1-Pend. Sastra Bahasa Indonesia	GTT	Guru Bahasa Indonesia	Juli 2016
21	Nur Maulidya Aulia Rahma, S.Pd	S1-Pend. Biologi	GTT	Guru IPA	Juli 2016
22	Ni'masitah, S.Hum	S1- Sejarah dan Peradaban Islam	GTT, KTY	Guru Batula, Bendahara	Juli 2005
23	Nur Fitriyah, S.HI	S1-Siyasah Jinayah	GTT, KTY	Guru Batula, Ka. TU	Desember 2006
24	Nur Aulia Risky	SMK	KTT	Guru Hizbul Wathon, TU	September 2011

25	Achmad Sulaiman	SMK	KTT	Guru Hizbul Wathon, TU	Februari 2012
26	Isnain Wahyu Ila R.	SMK	KTT	Guru Hizbul Wathon, TU	Juli 2017

7. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa siswi SMP Muhammadiyah 6 Surabaya³, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dari tahun 2015 - 2017 hingga tahun 2017-2018

TAHUN	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	
2015/2016	57	41	59	43	50	32	282
2016/2017	34	28	56	40	59	43	260
2017/2018	61	21	34	28	53	40	237

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyajian data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan ditentukan pengaruh variabel yang satu (bebas) terhadap variabel satunya (terikat). Sebelum sampai pada kategorisasi variabel, maka dipandang terlebih dahulu untuk menentukan klasifikasi tertinggi, sedang, rendah dari interview, observasi, dokumen dan angket.

³ Wawancara dengan Nur Aulia Risqi, selaku Staff SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, pada tanggal 6 Juni 2018

1. Konsep Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya diambil dari wawancara dan dokumentasi

a. Kurikulum sekolah berbasis pesantren

Kurikulum yang digunakan pada sekolah menengah pertama muhammadiyah 6 surabaya ini masih memadukan antara kurikulum Muhammadiyah dengan kurikulum pesantren, sehingga kurikulum yang diterapkan bisa dikatakan sebagai kurikulum intergal. Kurikulum diknas atau kurikulum Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur ini digunakan pada kegiatan belajar mengajar, kemudian untuk kurikulum pesantren diselipkan pada tambahan mata pelajaran semacam diniyah antara lain tafsir, hadits dan tahfidz. Waktu pembelajaran dimulai dari jam 07.00-15.00 siswa siswi betul-betul terkondisikan dengan lingkungan sekolah yang islami⁴

b. Kegiatan – kegiatan sekolah berbasis pesantren

- 1) Kadarling (Kajian dan Tadarus Keliling) adalah kegiatan tadarus keliling serta kajian keislaman yang dilaksanakan sebanyak sebulan dua kali yang bertempat di rumah wali murid antara kelas VII sampai kelas IX. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin dan menjaga silaturahmi antara siswa, wali murid dan guru
- 2) Mabit (Malam Bimbingan Iman dan Taqwa) adalah kegiatan malam bimbingan iman dan taqwa yang dilaksanakan setiap akhir

⁴ Wawancara, Dikky Syadqomullah selaku Kepala Sekolah SMP M 6 Surabaya, Surabaya, pada tanggal 28 Mei 2018

semester yang diikuti oleh seluruh siswa siswi SMP Muhammadiyah 6 Surabaya secara bergantian antara siswa murid laki-laki dan murid perempuan

3) Mentoring (Kajian Nisa' / Mukhadhoro) adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang bertempat di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan serta melatih para siswa siswi untuk belajar berdakwah

4) Prenting Skill adalah kegiatan akhir semester yang bersifat sosialisasi kepada bapak ibu wali murid guna memberikan pemahaman dan pengarahan terhadap anak didiknya selama belajar di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

5) Tahsinul Qur'an (Seni Baca al-Qur'an) adalah kegiatan seni baca Qur'an atau biasa disebut dengan istilah Qiro'ah. Kegiatan ini bertujuan agar siswa siswi SMP Muhammadiyah mampu melantunkan ayat al-Qur'an dengan indah

6) Tahfidzul Qur'an (Seni menghafal al-Qur'an) adalah kegiatan menghafal al-Qur'an mulai dari juz 1 hingga juz 30. Kegiatan ini bertujuan mencetak siswa siswi yang mampu menghafal al-Qur'an di luar kepala mereka

7) Outbond / Tadabur Alam adalah kegiatan rutin yang diadakan selama setahun dua kali yang bertempat di luar area sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar siswa siswi mampu melihat alam sekitar mereka dan menyadari penciptaan segala sesuatu serta

menumbuhkan rasa bersyukur pada setiap nikmat yang telah diberikan.⁵

c. Strategi dan Media pembelajaran sekolah berbasis pesantren

Strategi dan media pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya masih bersifat umum karna masih dalam proses perumusan secara khusus. Adapun yang digunakan selama proses pembelajaran yakni sama halnya dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

d. Ekstra Kurikuler

1) Religi

- a) Tahfidz
- b) Kitab Kuning
- c) Seni Baca Qur'an

d) Banjari

e) Panahan

2) Umum

- a) Tapak Suci
- b) Hizbul Wathan
- c) Futsal
- d) Bulu Tangkis

⁵ SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, *Penerimaan Peserta Didik Baru*, (Surabaya : PPDB, 2017), 3

- e) Volley
- f) IT
- g) Paskibra
- h) Robotik
- i) Juralistik
- j) Tenis Meja
- k) Basket
- l) Fotografi

e. Cara Berpakaian

Model seragam siswi perempuan memakai baju seragam sekolah dengan baju atasan lengan panjang dan sampai dibawah paha, memakai rok panjang, berkerudung, berkaos kaki dan bersepatu. Sedangkan model seragam siswa laki-laki memakai baju seragam lengan panjang yang dimasukkan kedalam celana, menggunakan ikat pinggang, berpeci putih, berkaos kaki dan menggunakan sepatu. Sebaliknya para guru dan staff juga mengenakan atribut baju guru yang dimodelkan layaknya baju gamis dan kemeja.

2. Kompetensi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya diambil dari dokumentasi dan observasi

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam terhadap peserta didik meliputi penilaian perorangan melalui tugas, ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Di bawah ini merupakan nilai kognitif peserta didik yang berdasarkan nilai hasil belajar dari mata pelajaran al-Islam.

1) Hasil Ulangan Mata pelajaran Al-Islam

Tabel 4.3
Hasil Ulangan Kelas VII di SMPM 6 Surabaya

No	Nama	UH	UTS	UAS
1	Aqilah	82	88	84
2	Arina Syifa'un Nafsa	85	83	87
3	Dewi Malik Anggraini	82	82	80
4	Dewi Purwaningtias	85	82	84
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani	80	80	83
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	90	85	80
7	Feby Nur Herlina	80	80	80
8	Fitriyah Nur Fadhilah	88	80	81
9	Jihan Qanita Arfidyasari	82	80	88
10	Liana W. Santoso	88	84	80
11	Nisa Amelia Syahputri	86	80	80
12	Octaria Wulan R.	82	81	80
13	Putri Shalom Imaya	82	81	83
14	Regita Putri Afrilia	88	85	85
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	86	80	88
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya	90	80	86
17	Sharon Deon Ruland U.	82	80	92
18	Thalita Maritza Putri	95	86	85
19	Tiara Shafira Nuryantsa	80	84	80
20	Viola Arsita Merlisa	82	81	91
21	Izza Sherly Salsabilla	82	84	81

2) Hasil Tugas-tugas Harian Mata Pelajaran Al-Islam

Tabel 4.4
Hasil Tugas-tugas Harian Mata Pelajaran Al-Islam

No	Nama	TUGAS			
		1	2	3	4
1	Aqilah	80	80	80	80
2	Arina Syifa'un Nafsa	80	80	80	85
3	Dewi Malik Anggraini	80	85	85	80
4	Dewi Purwaningtias	85	80	85	80
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani	80	80	85	80
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	80	85	85	80
7	Feby Nur Herlina	80	80	85	80
8	Fitriyah Nur Fadhilah	85	80	80	80
9	Jihan Qanita Arfidyasari	85	85	90	85
10	Liana W. Santoso	85	85	88	80
11	Nisa Amelia Syahputri	80	85	85	80
12	Octaria Wulan R.	80	85	80	85
13	Putri Shalom Imaya	80	85	85	80
14	Regita Putri Afrilia	80	80	80	85
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	80	85	80	80
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya	80	85	85	85
17	Sharon Deon Ruland U.	85	85	80	85
18	Thalita Maritza Putri	90	85	90	95
19	Tiara Shafira Nuryantsa	85	85	80	85
20	Viola Arsita Merlisa	85	85	80	80
21	Izza Sherly Salsabilla	80	80	80	80

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif yang dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi jenis poin pelanggaran atau tata tertib sekolah yang di langgar oleh peserta didik serta penilain terhadap sikap keseharian peserta didik di sekolah.

Tabel 4.5
Jenis-jenis Poin Pelanggaran (Tata Tertib Siswa)

KEDISIPLINAN

No	Kriteria	Skor Pelanggaran
1	Siswa datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai dan segera masuk kelas saat BEL, tanda masuk berbunyi	10
2	Siswa wajib membawa buku penghubung setiap hari	10
3	Siswa harus membawa buku pelajaran, buku tulis, dan tas serta mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	10
4	Siswa wajib mengikuti kegiatan sekolah	15
5	Siswa keluar kelas dengan seizin guru dan wajib mengenakan kartu IKK (Izin Keluar Kelas)	15
6	Siswa dilarang membeli makanan/minuman selama pelajaran berlangsung	15
7	Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan	15
8	Bagi siswa yang membawa sepeda harus menempatkan sepeda dalam keadaan terkunci di tempat yang telah ditentukan	15
9	Siswa tidak diperkenankan membawa HP ke sekolah	20
10	Siswa dilarang membawa sepeda motor ke sekolah	25
11	Siswa dilarang berada di dalam lingkungan sekolah ketika diluar jam pelajaran	25
12	Siswa wajib aktif mengikuti apel dan kegiatan besar nasional dan agama sesuai ketentuan sekolah	25
Jumlah		200

KERAPIAN DAN KEBERSIHAN

No	Kriteria	Skor Pelanggaran
1	Petugas piket bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas	10
2	Dilarang membuang sampah di sembarang tempat	10
3	Melengkapi diri dengan keperluan sekolah,	10

	termasuk perlengkapan sholat	
4	Siswa putra , berpenampilan bersih dan rapi, berambut pendek 3-2-1 dan tersisir rapi, Siswi putri , berjilbab sesuai dengan ketentuan sekolah dengan rambut diikat	10
5	Siswa putra maupun putri dilarang memanjangkan dan mewarnai kuku	10
6	Siswa dilarang membawa alat kosmetik	10
7	Siswa dilarang menggunakan aksesoris atau perhiasan berlebih	15
8	Dilarang memakai topi selain topik sekolah	10
9	Sepatu hitam polos	10
10	<p>Potongan / model seragam sekolah harus sesuai dengan aturan yang ditentukan :</p> <p>UNTUK SISWA PUTRA</p> <p>Hari senin-selasa : Putih-Biru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan pendek dan dimasukkan - Berdasi dan bertopi dengan rapi - Ikat pinggang sekolah terlihat - Celana panjang bentuk i - Berkaos kaki putih 10 cm diatas mata kaki - Badge sekolah di saku dan badge lokasi di lengan kanan <p>Hari rabu-kamis : Coklat-Biru (HW)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan pendek dan dimasukkan - Ikat pinggang terlihat - Celana panjang bentuk - Berkaos kaki hitam 10 cm diatas mata kaki - Atribut HW lengkap (badge + hasduk) <p>Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah. Pakaian tapak suci sesuai dengan ketentuan sekolah.</p> <p>Hari jum'at : Batik Putih / Biru Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan panjang dan dikeluarkan - Celana panjang bentuk i - Berkaos kaki putih 10 cm diatas mata kaki - Badge lokasi di lengan kanan 	15

	<p>UNTUK SISWA PUTRI</p> <p>Hari senin-selasa : Putih-Biru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan panjang dan dikeluarkan - Rok panjang - Jilbab putih cap sekolah - Berkaos kaki putih 10 cm diatas mata kaki - Badge sekolah di saku dan badge lokasi di lengan kanan <p>Hari rabu-kamis : Coklat-Biru (HW)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan panjang dan dikeluarkan - Rok panjang - Jilbab cream cap sekolah - Berkaos kaki hitam 10 cm diatas mata kaki - Atribut HW lengkap (badge + hasduk) <p>Hari jum'at :Batik Putih / Biru Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model baju lengan panjang dan dikeluarkan - Rok panjang - Jilbab putih cap sekolah - Berkaos kaki putih 10 cm diatas mata kaki - Badge lokasi di lengan kanan <p>Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah. Pakaian tapak suci sesuai dengan ketentuan sekolah</p>	
11	Dilarang memakai sweater, jaket atau sejenisnya di dalam lingkungan sekolah selama jam pelajaran	15
12	Siswa putra dilarang bertindik	20
13	Siswa dilarang memakai pewarna rambut	20
14	Siswa dilarang bertato	25
Jumlah		200

KOMPONEN SIKAP DAN PERILAKU

No	Kriteria	Skor Pelanggaran
1	Hormat pada guru, pegawai dan karyawan	10

2	Saling menghormati dan menghargai sesama teman di sekolah	10
3	Berkata dan memberikan keterangan yang jujur	15
4	Turut menjaga dan memelihara ketenangan proses belajar mengajar	15
5	Turut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana sekolah	15
6	Tidak tergabung dalam genk di sekolah	15
7	Menyalahgunakan uang kas/ uang tabungan	15
8	Datang sekolah, diluar jam pelajaran sekolah siswa harus berpakaian rapi dan bersepatu, siswi putri menggunakan rok	15
9	Siswa dilarang :	
	a. Membawa / memakai alat-alat yang tidak dipergunakan dalam proses pembelajaran pada 15saat itu	15
	b. Berada di kamar kecil (toilet), kecuali bagi siswa yang ingin benar-benar berhajat	15
	c. Membawa uang berlebih kecuali ada urusan yang harus diselesaikan di sekolah	15
	d. Mengumpat / menjelek-jelekan guru / orang tua/ teman lain lewat media apapun baik lisan, tulis, cetak maupun gambar	15
	e. Mengucilkan teman dengan mengintimidasi / menghasud dengan alasan apapun	20
	f. Mencederai orang lain	20
	g. Minta uang, barang secara paksa dengan alasan apapun	20
	h. Mengancam atau melakukan tindakan kekerasan	25
	i. Mengambil hak orang lain tanpa izin / mencuri	25
	j. Berjudi	40
	k. Memalsu tanda tangan / alat pengesahan keabsahan dokumen	45

l. Berperilaku jorok/ asusila/ porno aksi	55
m. Membawa rokok / merokok di dalam dan di luar sekolah	60
n. Membawa/menyimpun/meminum minuman keras, baik di dalam maupun di luar sekolah	65
o. Membawa senjata tajam atau senjata api dan perlengkapan apapun yang dapat mencederai orang lain	70
p. Berkelahi baik langsung atau tidak langsung, bertindak memprovokasi sehingga menimbulkan rasa tidak senang menyebabkan perkelahian di lingkungan pelajar	75
q. Terlibat tindakan perkelahian antar siswa, antar sekolah, perorangan dan atau bersama di sekolah maupun di luar sekolah	80
r. Membawa atau mengedarkan langsung obat terlarang, minuman yang patut diduga memabukkan, barang cetak porno, tulisan, gambar, rekaman film asusila	85
s. Terlibat tindak kriminal	90
t. Melakukan tindakan asusila baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah	100
Jumlah	1000

Tabel 4.6
Kriteria Tindakan terhadap Skor Pelanggaran

Jumlah Skor Pelanggaran	Tindakan
0-100 (A)	Peringatan lisan dan pemberitahuan
101-200 (A)	Surat Pembinaan I
210-400 (B)	Surat Pembinaan II
401-600 (B)	Surat Pembinaan III
601-800 (C)	Surat Pembinaan Khusus I
801-1000 (C)	Surat Pembinaan Khusus II (Terancam tidak naik kelas)
1001-1200 (D)	Surat Pembinaan Khusus III

1201-1465	(Tidak naik kelas) Surat Pembinaan Khusus IV (Dikembalikan ke orang tua)
-----------	--

1) Nilai Afektif berdasarkan Poin Pelanggaran

Tabel 4.7
Poin Pelanggaran yang dilanggar oleh Siswa

No	Nama	Poin Pelanggaran	Sanksi	Nilai Afektif
1	Aqilah			A
2	Arina Syifa'un Nafsa			A
3	Dewi Malik Anggraini			A
4	Dewi Purwaningtias			A
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani			A
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	50	Membawa hp tanpa izin	B
7	Feby Nur Herlina	50	Membawa hp tanpa izin	B
8	Fitriyah Nur Fadhilah			A
9	Jihan Qanita Arfidyasari			A
10	Liana W. Santoso			A
11	Nisa Amelia Syahputri			A
12	Octaria Wulan R.	50	Membawa hp tanpa izin	B
13	Putri Shalom Imaya			A
14	Regita Putri Afrilia			A
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	50	Membawa hp tanpa izin	B
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya			A
17	Sharon Deon Ruland U.			A

18	Thalita Maritza Putri	50	Membawa hp tanpa izin	B
19	Tiara Shafira Nuryantsa			A
20	Viola Arsita Merlisa			A
21	Izza Sherly Salsabilla			A

Keterangan Penilaian :

Poin 0 = A = 100

Poin 0-50 = B = 85

Poin 50-100 = C = 70

Poin >100 = D = 55

2) Nilai Afektif Berdasarkan Sikap Keseharian

Tabel 4.8

Tabel Sikap Keseharian Peserta Didik di Sekolah

No	Nama	Disiplin	Sopan Santun	Kerjasama	Kepe-dulian
1	Aqilah	4	4	4	3
2	Arina Syifa'un Nafsa	3	3	3	3
3	Dewi Malik Anggraini	4	4	3	3
4	Dewi Purwaningtias	3	3	3	4
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani	3	4	4	3
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	3	3	3	3
7	Feby Nur Herlina	3	3	3	3
8	Fitriyah Nur Fadhilah	3	3	3	3
9	Jihan Qanita Arfidyasari	3	4	3	3
10	Liana W. Santoso	3	3	3	3
11	Nisa Amelia Syahputri	3	3	3	3
12	Octaria Wulan R.	3	3	3	3
13	Putri Shalom Imaya	3	3	3	3

14	Regita Putri Afrilia	3	3	3	3
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	3	3	3	3
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya	3	3	3	3
17	Sharon Deon Ruland U.	3	4	3	3
18	Thalita Maritza Putri	3	3	3	3
19	Tiara Shafira Nuryantsa	3	3	3	3
20	Viola Arsita Merlisa	3	3	3	4
21	Izza Sherly Salsabilla	3	3	3	3

Keterangan Penilaian :

4 = 100 (Amat Baik)

3 = 85 (Baik)

2 = 70 (Cukup)

1 = 55 (Kurang Cukup)

c. Penilaian Psikomotorik

Penilaian psikomotorik yang dilakukan oleh peneliti meliputi kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan kedisiplinan dalam beribadah

1) Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.9

Kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an

No	Peserta Didik	Kemampuan Membaca Al-qur'an			
		Baik	Cukup	Kurang	Buta huruf
1	Aqilah	√			
2	Arina Syifa'un Nafsa		√		
3	Dewi Malik			√	

	Anggraini				
4	Dewi Purwaningtias	√			
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani		√		
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	√			
7	Feby Nur Herlina	√			
8	Fitriyah Nur Fadhilah	√			
9	Jihan Qanita Arfidyasari	√			
10	Liana W. Santoso			√	
11	Nisa Amelia Syahputri	√			
12	Octaria Wulan R.		√		
13	Putri Shalom Imaya	√			
14	Regita Putri Afrilia	√			
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti			√	
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya		√		
17	Sharon Deon Ruland U.	√			
18	Thalita Maritza Putri	√			
19	Tiara Shafira Nuryantsa	√			
20	Viola Arsita Merlisa	√			
21	Izza Sherly Salsabilla		√		

Keterangan Penilaian :

55= Buta Huruf : tidak mengenal huruf al-Qur'an dan tidak memahami ilmu tajwid

70 = Kurang : tidak lancar dan tidak memahami ilmu tajwid

85 = Cukup : lancar dan tidak memahami ilmu tajwid

100 = Baik : lancar dan memahami ilmu tajwid

2) Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik

Tabel 4.10
Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik

No	Nama	Ibadah
1	Aqilah	4
2	Arina Syifa'un Nafsa	4
3	Dewi Malik Anggraini	4
4	Dewi Purwaningtias	3
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani	4
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	4
7	Feby Nur Herlina	4
8	Fitriyah Nur Fadhilah	3
9	Jihan Qanita Arfidyasari	3
10	Liana W. Santoso	3
11	Nisa Amelia Syahputri	4
12	Octaria Wulan R.	3
13	Putri Shalom Imaya	4
14	Regita Putri Afrilia	4
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	4
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya	3
17	Sharon Deon Ruland Unmehopa	4
18	Thalita Maritza Putri	3
19	Tiara Shafira Nuryantsa	4
20	Viola Arsita Merlisa	4
21	Izza Sherly Salsabilla	3

Keterangan Penilaian :

4 = A (Amat Baik) 100

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = D (Kurang Cukup)

3. Pengaruh Sekolah Berbasis Pesantren terhadap Kompetensi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya dari hasil angket

Setelah mendapat jawaban dari 21 siswa sebagai responden, maka akan disajikan data kuantitatif tentang Pengaruh Sekolah Berbasis Pesantren terhadap Kompetensi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. Untuk lebih jelasnya data yang telah dihasilkan dari angket adalah sebagai berikut :

a. Data tentang sekolah berbasis pesantren

Dalam data ini akan disajikan data dengan bentuk tabel sebagai alternatif jawaban dari hasil penyebaran kuisioner dengan 21 responden.

Tabel 4.11

Soal no. 1, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya menerapkan sistem pondok pesantren

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	21	100	Jawaban terbesar adalah selalu (100%)
Jarang	0	0	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang menerapkan sistem pondok pesantren dengan prosentase jawaban responden selalu sebesar 100%, jarang 0%, tidak pernah 0% dan jawaban sendiri 0%. Jadi hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu menerapkan sistem pondok pesantren.

Tabel 4.12

Soal 2, apakah sekolah SMP Muhammadiyah 6 Surabaya memberikan pelajaran kitab kuning

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	14	66	Jawaban terbesar adalah selalu (66%)
Jarang	7	34	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang memberikan pelajaran tentang kitab kuning dengan presentase jawaban responden selalu 66 %, jarang 34%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Jadi hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu mengajarkan tentang kitab kuning.

Tabel 4.13

Soal no. 3, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya mengajarkan untuk bisa membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
--------------------	-----------	----------------	------------

Selalu	18	86	Jawaban terbesar adalah selalu (86%)
Jarang	3	14	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang mengajarkan untuk membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan jawaban presentase responden selalu 86%, jarang 3%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren merupakan sekolah yang selalu mengajarkan untuk bisa membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an.

Tabel 4.14

Soal no. 4, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya mempunyai tempat ibadah (masjid) sendiri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	21	100	Jawaban terbesar adalah selalu (100%)
Jarang	0	0	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang mempunyai tempat ibadah (masjid) sendiri dengan jawaban presentase responden selalu 100%, jarang 0%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu memiliki tempat ibadah (masjid) sendiri.

Tabel 4.15

Soal no. 5, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya menuntun siswa untuk melaksanakan sholat fardhu dan sunnah secara berjamaah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	21	100	Jawaban terbesar adalah selalu (100%)
Jarang	0	0	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang menuntun siswa untuk melaksanakan sholat sunnah dan fardhu secara berjamaah dengan jawaban presentase responden selalu 100%, jarang 0%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu menuntun para siswa dan siswi untuk melaksanakan sholat sunnah (dhuha) dan fardhu secara berjamaah.

Tabel 4.16

Soal no. 6, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya memberikan sanksi bagi yang terlambat mengikuti sholat berjamaah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	14	67	Jawaban terbesar adalah selalu (67%)
Jarang	7	33	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang memberikan sanksi bagi yang terlambat

mengikuti sholat berjamaah dengan jawaban presentase responden selalu 67%, jarang 33%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti sholat secara berjamaah.

Tabel 4.17

Soal no. 7, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya memisahkan ruang kelas antara siswa dan siswi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	21	100	Jawaban terbesar adalah selalu (100%)
Jarang	0	0	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang memisahkan ruang kelas antara laki-laki dan perempuan dengan jawaban presentase responden selalu 100%, jarang 0%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu memisahkan ruang kelas antara laki-laki dan perempuan..

Tabel 4.18

Soal no. 8, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya melarang siswa dan siswi untuk berkomunikasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	4	19	Jawaban terbesar adalah tidak
Jarang	8	38	
Tidak Pernah	9	43	

Jawaban Sendiri	0	0	pernah (43%)
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang melarang siswa dan siswi untuk saling berkomunikasi dengan jawaban presentase responden selalu 19%, jarang 38%, tidak pernah 43%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang tidak pernah melarang siswa dan siswinya untuk saling berkomunikasi.

Tabel 4.19

Soal no. 9, apakah siswa SMP M 6 Surabaya sering menjuarai lomba yang bersifat religius

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	5	24	Jawaban terbesar adalah jarang (57%)
Jarang	12	57	
Tidak Pernah	4	19	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang sering menjuarai lomba yang bersifat religius dengan jawaban presentase responden selalu 24%, jarang 57%, tidak pernah 19%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang jarang menjuarai lomba yang bersifat religius.

Tabel 4.20

Soal no. 10, apakah sekolah SMP M 6 Surabaya dapat menuntut siswanya untuk bersikap mandiri dalam segala hal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	11	52	Jawaban terbesar adalah selalu (52%)
Jarang	8	38	
Tidak Pernah	2	9	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren, sekolah yang menuntut siswanya untuk bersikap mandiri dalam segala hal dengan jawaban presentase responden selalu 52%, jarang 38%, tidak pernah 9%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah sekolah yang selalu menuntut siswanya untuk bersikap mandiri dalam segala hal.

b. Data tentang kompetensi peserta didik

Dibawah ini akan disajikan deskripsi data dengan bentuk tabel sebagai alternatif jawaban dari hasil penyebaran kuisioner dengan 22 responden.

Tabel 4.21

Soal no. 1, apakah anda pernah menjuarai perlombaan yang bersifat religius

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	9	43	Jawaban terbesar adalah jarang (57%)
Jarang	12	57	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa pernah menjuarai perlombaan yang bersifat religius dengan jawaban presentase responden selalu 43%, jarang 57%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik jarang menjuarai perlombaan yang bersifat religius.

Tabel 4.22

Soal no. 2, apakah siswa sering mendapatkan nilai tertinggi di mata pelajaran al-islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	11	52	Jawaban terbesar adalah selalu (52%)
Jarang	8	38	
Tidak Pernah	2	9	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa sering mendapatkan nilai tertinggi di mata pelajaran al-islam dengan jawaban presentase responden selalu 52%, jarang 38%, tidak pernah 9%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu mendapatkan nilai tertinggi di mata pelajaran al-islam.

Tabel 4.23

Soal no. 3, apakah anda dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makrojal huruf

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	10	47	Jawaban terbesar
Jarang	7	33	

Tidak Pernah	3	14	adalah selalu (47%)
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makrojal huruf dengan jawaban presentase responden selalu 47%, jarang 33%, tidak pernah 14%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojil hurufnya.

Tabel 4.24

Soal no. 4, apakah siswa mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	12	57	Jawaban terbesar adalah selalu (57%)
Jarang	9	42	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan jawaban presentase responden selalu 57%, jarang 42%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.

Tabel 4.25

Soal no. 5, apakah siswa menolong temannya ketika tertimpa musibah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	17	80	Jawaban terbesar adalah selalu (80%)
Jarang	4	19	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa menolong temannya ketika tertimpa musibah dengan jawaban presentase responden selalu 80%, jarang 19%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu menolong temannya ketika tertimpa musibah.

Tabel 4.26

Soal no. 6, pernahkah anda menyapa atau memberi salam kepada guru ketika di luar jam sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	16	76	Jawaban terbesar adalah selalu (76%)
Jarang	5	24	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa menyapa atau memberi salam kepada guru ketika diluar jam sekolah dengan jawaban presentase responden selalu 76%, jarang 24%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu menyapa atau memberi salam kepada guru ketika di luar jam sekolah.

Tabel 4.27

Soal no. 7, mampukah anda menghafal ayat al-Qur'an secara cepat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	5	23	Jawaban terbesar adalah jarang (52%)
Jarang	11	52	
Tidak Pernah	5	23	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa mampu menghafal ayat al-Qur'an dengan cepat dengan jawaban presentase responden selalu 23%, jarang 52%, tidak pernah 23%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang jarang dapat membaca al-Qur'an dengan cepat.

Tabel 4.28

Soal no. 8, seringkali anda berbicara menggunakan bahasa yang sopan kepada guru, teman maupun orang tua

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	15	71	Jawaban terbesar adalah selalu (71%)
Jarang	7	33	
Tidak Pernah	0	0	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa berbicara menggunakan bahasa yang sopan kepada guru, teman maupun orang tua dengan jawaban presentase responden selalu 71%, jarang 33%, tidak pernah 0%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam

peserta didik adalah siswa yang selalu berbicara sopan kepada guru, teman maupun orang tua.

Tabel 4.29

Soal no. 9, apakah anda termasuk siswa yang aktif bertanya dan menjawab pada saat jam pelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	10	47	Jawaban terbesar adalah selalu (47%)
Jarang	6	29	
Tidak Pernah	5	24	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa termasuk aktif bertanya dan menjawab pada saat jam pelajaran berlangsung dengan jawaban presentase responden selalu 47%, jarang 29%, tidak pernah 24%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu aktif bertanya dan menjawab ketika pada saat jam pelajaran berlangsung.

Tabel 4.30

Soal no. 10, apakah anda sering mengumpulkan tugas sekolah secara tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
Selalu	13	61	Jawaban terbesar adalah selalu (61%)
Jarang	6	29	
Tidak Pernah	2	10	
Jawaban Sendiri	0	0	
Jumlah	21	100	

Dari data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan islam peserta didik, siswa mengumpulkan tugas sekolah secara tepat

waktu dengan jawaban presentase responden selalu 61%, jarang 29%, tidak pernah 10%, jawaban sendiri 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik adalah siswa yang selalu mengumpulkan tugas sekolah secara tepat waktu.

c. Skoring

Skoring adalah suatu cara untuk memperoleh data kuantitatif tentang pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama islam peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, yang didapat dari responden yang telah ditetapkan sebagai populasi dari metode wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Angket atau kuisisioner telah diberikan kepada responden sejumlah 21 siswa. Dari masing-masing item pertanyaan yang ada tersedia empat jawaban yaitu selalu, jarang, tidak pernah, jawaban sendiri dengan masing-masing skor sebagai berikut :

Jawaban A Selalu = skor 4

Jawaban B Jarang = skor 3

Jawaban C Tidak Pernah = 2

Jawaban D isi sendiri = 1

Tabel 4.31

Hasil angket Sekolah Berbasis Pesantren

NO	Nomor Item										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
2.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
3.	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	34

4.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
5.	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	37
6.	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	35
7.	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	34
8.	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	36
9.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
11.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
12.	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	36
13.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	35
14.	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	35
15.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	35
16.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	34
17.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
18.	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
19.	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	34
20.	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	36
21.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37

Tabel 4.32

Hasil angket kompetensi pendidikan agama islam peserta didik

NO	Nomor Item										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
2.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
3.	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
4.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
5.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
6.	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	33
7.	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	34
8.	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
9.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
10.	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	32
11.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
12.	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	34
13.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
14.	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	35
15.	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	34

16.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
17.	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	36
18.	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	36
19.	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
20.	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	33
21.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39

d. Membuat Tabel Persiapan Kerja

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama islam peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, maka penulis membuat tabel persiapan yang akan digunakan untuk masuk ke tabel kerja dengan ketentuan tinggi rata-rata interval 35-40. Dan ketentuan rendah adalah rata-rata interval 30-35. Tabel kerjanya adalah sebagai berikut :

1) Data tentang sekolah berbasis pesantren

No	Skor	Tinggi	Rendah
1.	37	T	-
2.	36	T	-
3.	34	-	R
4.	37	T	-
5.	37	T	-
6.	35	-	R
7.	34	-	R
8.	36	T	-
9.	36	T	-
10.	38	T	-
11.	36	T	-
12.	36	T	-
13.	35	-	R
14.	35	-	R
15.	35	-	R
16.	34	-	R
17.	36	T	-
18.	36	T	-
19.	34	-	R

20.	36	T	-
21	37	T	
Jumlah		13	8

2) Data tentang kompetensi peserta didik

No	Skor	Tinggi	Rendah
1.	35	-	R
2.	37	T	-
3.	36	T	-
4.	35	-	R
5.	38	T	-
6.	33	-	R
7.	34	-	R
8.	34	-	R
9.	38	T	-
10.	32	-	R
11.	37	T	-
12.	34	T	-
13.	35	-	R
14.	35	-	R
15.	34	-	R
16.	36	T	-
17.	36	T	-
18.	36	T	-
19.	36	T	-
20.	33	-	R
21	39	T	-
Jumlah		11	10

C. Analisis Data

1. Konsep sekolah berbasis pesantren di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

Sekolah berbasis pesantren adalah lembaga pendidikan formal yang dipadukan dengan sistem pendidikan pesantren, dimana kurikulum pelajaran pesantren dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Perpaduan

dari kedua lembaga melahirkan sistem pendidikan islam yang komprehenisf yang tidak hanya menekankan pada keilmuan islam klasik saja melainkan juga mempunyai sisi keilmuan modern.

Menurut para ahli, sekolah berbasis pesantren baru dapat disebut pesantren bila memenuhi 5 syarat⁶:

- a. Memiliki seorang kyai atau seorang leader, di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Muhammadiyah adalah kepala sekolah beserta para staff dan guru merupakan seorang leader atau panutan bagi siswa-siswinya
- b. Memiliki asrama atau tempat belajar, SMP Muhammadiyah telah memiliki gedung sendiri dalam menampung seluruh siswa siswinya untuk belajar
- c. Memilki masjid atau tempat ibadah, SMP Muhammadiyah telah memiliki bangunan masjid sendiri dalam menampung seluruh siswa siswinya untuk menunaikan sholat secara berjamaah
- d. Memilki santri atau murid, SMP Muhammadiyah telah memiliki siswa-siswi tetap sebanyak 124 per 2018
- e. Mengajarkan Kitab Kuning, di SMP Muhammadiyah 6 telah memilki program unggulan dalam mengembangkan peserta didiknya melalui pembelajaran kitab kuning.

Dalam prespektif islam, al-Syaibani menetapkan empat dasar pokok dalam kurikulum pendidikan Islam, yaitu⁷ : Dasar Religi, Dasar

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : ROSDA, 2001) hal. 191

Falsafah, Dasar Psikologis, Dasar sosiologis, Dasar Organisator. Kurikulum yang berada di SMP Muhammadiyah 6 yakni kurikulum resmi dari dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur yang telah mencakup dasar falsafah, psikologis, sosiologis dan organisator. Selain kurikulum dari dikdasmen, lembaga muhammadiyah ini telah menyelipkan rumusan kurikulum pesantren yakni penambahan mata pelajaran diniyah seperti mata pelajaran tafsir al-Qur'an, Hadits, kitab kuning dan tahfidz yang sesuai dengan dasar religi.

Menurut Direktorat kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum⁸. Di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Surabaya dalam terbentuknya sekolah berbasis pesantren yang berpedoman pada kurikulum pesantren, maka diadakanya ekstrakurikuler antara lain tahfidz, kitab kuning, seni baca al-Qur'an, Banjari dan Panahan.

Dalam penggunaan metode pendidikan islam yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa siap sedia mengabdikan kepada Allah

⁷ Umar Muhammad al-Thaumi al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), 523-532

⁸ Dirjen Dikdasmen Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengelolaan Kurikulum Buku II*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), 6

SWT. Disamping itu, pendidik pun perlu memahami metode-metode instruksional yang aktual yang ditunjukkan dalam al-Qur'an atau yang didedusikan dari al-Qur'an dan dapat memberi motivasi dan disiplin.⁹

Metode pembelajaran yang digunakan pada sekolah berbasis pesantren ini masih bersifat umum atau dapat dikatakan sama halnya dengan sekolah lainnya. Namun para guru dan staff pada sekolah ini dalam menyampaikan mata pelajaran tak terlepas dari mendidik dan menanamkan nilai-nilai ketauhidan dan akhlakul karimah pada setiap siswa. Siswa siswi dituntut untuk berdisiplin dalam segala bentuk kegiatan belajar dan ibadah. Hal ini dibuktikan dengan aturan yang sudah ditetapkan dilaksanakan dengan baik, mulai dari masuk kelas secara tepat waktu, mengikuti sholat dhuha bersama, menunaikan sholat fardhu secara berjamaah dan mematuhi segala ketentuan dalam berpakaian dan segala bentuk perbuatan yang di larang.

Dengan demikian, sekolah SMP Muhammadiyah dapat dikatakan sebagai sekolah berbasis pesantren karena sistem kurikulum dan metode pembelajaran yang bersifat pendidikan islam. Selain itu SMP Muhammadiyah juga telah memenuhi lima syarat sebagai sekolah pesantren berdasarkan teori para ahli.

⁹ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*,..... , 166

2. Kompetensi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diaplikasikan pada cara berfikir dan bertindak. Ketiga komponen kompetensi tersebut jika dijabarkan menjadi kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik yang dapat dinilai sebagai berikut :

Nilai kognitif diambil berdasarkan data hasil Ulangan Harian (UH), Tugas-tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang dijumlahkan dan diambil nilai rata-rata. Sedangkan untuk nilai afektif berdasarkan poin pelanggaran tata tertib dan nilai sosial (disiplin, sopan santun, kerjasama dan kepedulian). Nilai psikomotorik dinilai berdasarkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an dan ketertiban dalam beribadah.

Tabel 4.33
Nilai Rata-rata Kompetensi Peserta Didik

No	Nama	Nilai Kognitif	Nilai Afektif	Nilai Psikomotorik	Rata-rata
1	Aqilah	83,54	98,12	100	93,88
2	Arina Syifa'un Nafsa	84	92,50	85	87,16
3	Dewi Malik Anggraini	81,12	96,25	85	87,45
4	Dewi Purwaningtias	83,37	94,37	85	87,58
5	Dhihyatul Nurul Ramadhani	80,72	96,25	100	92,32
6	Farahsyifa Mutiara Khansa	84,12	85	92,50	87,20

7	Feby Nur Herlina	80,31	85	92,50	85,93
8	Fitriyah Nur Fadhilah	81,81	92,50	92,50	88,93
9	Jihan Qanita Arfidyasari	84,81	94,37	96,25	91,81
10	Liana W. Santoso	83,37	92,50	77,50	84,45
11	Nisa Amelia Syahputri	81,12	92,50	92,50	88,70
12	Octaria Wulan R.	82,37	86,87	85	84,74
13	Putri Shalom Imaya	82,87	92,50	92,50	89,29
14	Regita Putri Afrilia	84,31	92,50	92,50	89,77
15	Rifqa Nashwa Cahya Basti	82,56	85	77,50	81,68
16	Salsabilla Rizqiani Wijaya	84,46	92,50	85	87,32
17	Sharon Deon Ruland U.	83,93	94,37	100	92,76
18	Thalita Maritza Putri	90,25	85	92,50	89,25
19	Tiara Shafira Nuryantsa	82,43	92,50	92,50	89,14
20	Viola Arsita Merlisa	84,62	94,37	92,50	90,50
21	Izza Sherly Salsabilla	81,20	92,50	85	86,23
Jumlah Nilai		1747,29	1927,47	1893,75	1856,09
Nilai Rata-rata		83,20	91,78	90,17	88,38

a. Kognitif

Menurut teori Bloom dibagi menjadi enam tingkatan kognitif.

Tingkatan tersebut terbagi menjadi tingkatan terendah terdiri atas pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman (*Comprehension*) dan

penerapan (*Application*). Sementara untuk tingkatan tertinggi yaitu analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*) dan evaluasi (*Evaluation*).

Namun dalam penelitian ini peneliti memilih tingkatan terakhir pada aspek kognitif yakni evaluasi. Evaluasi (*Evaluation*) merupakan kemampuan peserta didik untuk mengukur dirinya sendiri selama menerima materi pelajaran atau informasi yang telah didapat sebelumnya.¹⁰ Untuk mengetahui tingkat kemampuan maka peneliti mengambil pedoman penilaian dari hasil ulangan peserta didik selama 1 semester pada mata pelajaran al-Islam. Berdasarkan dari 21 objek penelitian diketahui total jumlah nilai 1747,29 dengan nilai rata-rata 83,20. KKM pada mata pelajaran al-Islam yakni 80. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik mampu menyerap materi pelajaran al-Islam dengan baik dan dibuktikan dengan nilai rata-rata (83,20) lebih dari KKM (80).

b. Afektif

Penilaian afektif yang dilakukan oleh peneliti bukan berdasarkan pada perilaku peserta didik di dalam sekolah saja, tetapi mencakup lingkungan sekolah melainkan juga tergantung pada bobot poin pelanggaran tata tertib di sekolah.

Dalam domain afektif, Junaidi membagi menjadi beberapa tahapan dari tahapan terendah sampai tahapan tertinggi yakni *receiving*,

¹⁰ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 16

*responding, valuing, organising, characterising by value or value concept.*¹¹ Namun pada penelitian ini peneliti berpedoman pada tahapan akhir, *characterising by value or value concept* yang berarti nilai yang telah ada dalam peserta didik sehingga dapat mempengaruhi tingkah lakunya yang mampu membentuk karakteristik yang konsisten. Nilai Karakteristik konsisten yang ada pada diri peserta didik diantaranya yakni sikap disiplin, sopan santun, kerja sama, kepedulian serta kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah. Dari 21 obyek penelitian diketahui bahwa jumlah nilai afektif peserta didik adalah 1927,47 dengan nilai rata-rata 91,78. Jika dihubungkan dengan pendidikan agama islam maka nilai 91,78 lebih besar dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni 80.

c. Psikomotorik

Penilaian psikomotorik yang dilakukan oleh peneliti yakni mencakup kemampuan peserta didik dalam melantunkan ayat al-Qur'an serta ketertiban dalam melaksanakan ibadah sholat. Dalam kutipan junaidi terbagi menjadi enam tingkatan keterampilan, salah satu diantaranya yakni kemampuan perseptual (*perceptual abilities*) yaitu gerakan yang lebih meningkatkan karena telah dibantu kemampuan perseptual, seperti peserta didik mampu melantunkan ayat al-Qur'an

¹¹ Junaidi, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011, 35

dengan merdu.¹² Pada hasil data observasi dari 21 obyek penelitian diketahui 13 siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan ilmu tajwid, 5 siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar akan tetapi tidak memahami ilmu tajwid, dan 3 siswa tidak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan tidak memahami ilmu tajwid.

Selanjutnya penilaian keterampilan pada gerak dasar (*basic fundamental movements*) yaitu gerakan yang dilakukan tanpa latihan tetapi dapat diperhalus melalui praktik, gerakan ini bersifat terpol, seperti melakukan gerakan sholat secara berdiri, rukuk dan sujud. Hasil observasi menunjukkan bahwa 14 siswa mampu melaksanakan sholat dengan gerakan tertib dan 7 siswa masih belum bisa melaksanakan sholat dengan tertib. Setelah diketahui kemampuan psikomotorik, kemudian peneliti memberikan skor pada setiap penilain dan dijumlahkan, maka diketahui total nilai 1893,75 dengan nilai rata-rata 90,17. Jika dikaitkan dengan pendidikan agama islam maka nilai 90,17 lebih besar dari nilai yang dibutuhkan yakni 80.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pendidikan agama islam peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya diperoleh total nilai 1856,09 dengan nilai rata-rata siswa 88,38. Dari 124 siswa dengan sampel sebanyak 21 siswa banyak mendapatkan skor nilai lebih dari KKM yaitu 80. Hal ini

¹² Junaidi, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011, 38

membuktikan bahwa kompetensi pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya tergolong baik.

3. Pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama islam peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya

Untuk menganalisa pengaruh sekolah berbasis pesantren digunakan uji statistik dengan analisa chi kuadrat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Tabel Perhitungan

Variabel	Tinggi	Rendah	Jumlah
Sekolah Berbasis Pesantren	13	8	21 rn
Kompetensi Peserta Didik	11	10	21 rn
Jumlah	24 cn	18 cn	

b. Merumuskan besar db

$$\begin{aligned}
 Db &= (c \times r) - 1 \\
 &= (2 \times 2) - 1 \\
 &= 4 - 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

c. Menghitung besarnya X^2

No.	Fo	$f_h = \frac{Cn \cdot rn}{rn}$	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$\frac{fo - fh^2}{fh}$
1	13	$\frac{24 \times 21}{21} = 24$	-14	196	8,16
2	8	$\frac{24 \times 21}{21} = 24$	-16	256	10,6
3	11	$\frac{18 \times 21}{21} = 18$	-7	49	2,72
4	10	$\frac{18 \times 21}{21} = 18$	-8	64	3,55
Jumlah					25,03

Setelah mengetahui nilai X^2 dari hasil obsrvasi maka selanjutnya hasil tersebut akan dibandingkan dengan X^2 dari tabel nilai-nilai chi kuadrat di bawah ini :

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,678	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai X^2 observasi = 25,03

nilai X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % dengan db 3 = 7,815

dan nilai X^2 tabel dengan taraf signifikan 1% dengan db 3 = 11,341

ini berarti bahwa X^2 observasi lebih besar dari X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % dengan db 3 dan nilai X^2 tabel dengan taraf signifikan 1% dengan db 3.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebesar 25,03. Hasil ini jika di konfirmasikan dengan menggunakan db 3 dalam taraf signifikan 5% maka harga chi kuadrat tabel adalah 7,815. Maka harga chi kuadrat lebih besar dari tabel ($20,54 > 3,841$). Sesuai dengan ketentuan jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ada pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama islam peserta didik, atau dengan kata lain menolak hipotesis nihil yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama islam peserta didik dan menerima hipotesis alternatif yang mengatakan “ada pengaruh sekolah berbasis pesantren terhadap kompetensi pendidikan agama isla peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Surabaya”

